

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

**PENGGUNAAN MODIFIKASI HOLE ROPE TARGET SEBAGAI UPAYA UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI  
PADA SISWA KELAS V UMUR 9-10 TAHUN SD PARANGNJORO 1  
KEC. GROGOL KAB. SUKOHARJO**

**Oleh:**

**Rony Suryo Narbito**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli menggunakan alat modifikasi pada siswa kelas V SD Parangnjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas observasi, perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Parangnjoro Kec. Grogol Kab. Sukoharjo yang berjumlah 26 siswa yang terdiri atas 14 siswa putri dan 12 siswa putra. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan penilaian hasil belajar serta unjuk kerja *passing* bawah bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui alat modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dari pra siklus ke siklus I dan dari siklus II. Peningkatan terjadi pada siklus I. Hasil belajar *passing* bawah bolavoli meningkat walaupun belum optimal. Pelaksanaan siklus II menyebabkan meningkatnya hasil belajar *passing* bawah bolavoli menjadi lebih tinggi sehingga mendukung suatu pembelajaran yang berkualitas.

Kesimpulan penelitian ini bahwa Penerapan modifikasi Hole rope target dapat meningkatkan hasil belajar *Passing* Bawah Bolavoli pada Siswa Kelas V SD Parangnjoro Kec. Grogol Kab. Sukoharjo. Dari hasil analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan dari pra

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

siklus, siklus I dan siklus II. Pada kondisi awal ketuntasan yang dicapai siswa kelas V SD Parangjoro Kec. Grogol Kab. Sukoharjo, hasil ketrampilan belajar bolavoli 15 siswa atau 57.69% tuntas sedangkan pada hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah hasil ketrampilan hasil belajar bolavoli ada 21 siswa atau 80.8% , Aktivitas pembelajaran hasil belajar bolavoli 21 siswa atau 80.8%. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil ketrampilan hasil belajar bolavoli ada 26 siswa atau 100%, Dengan tercapainya hasil tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peneliti, guru, sekolah dan siswa khususnya kelas V di SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo pada Tahun Ajaran 2015/2016.

## **A. PENDAHULUAN**

Pembinaan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat mengembangkan rasa kebanggaan nasional. Salah satunya adalah dalam cabang olahraga bolavoli. Pembinaan pengembangan olahraga di Indonesia pada dasarnya merupakan bagian dalam pembangunan olahraga di Indonesia dan harus dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga. Usia dini merupakan salah satu babak kehidupan yang paling menentukan bagi pembentukan diri siswa.

Pengalaman belajar pada masa Sekolah Dasar terus dikenang sepanjang masa dan menentukan kemampuan belajar selanjutnya. Struktur atau potensi diri peserta didik (potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik) secara berencana dan terarah mulai dibina dan ditingkatkan pada jenjang Sekolah Dasar. Umur 9-10 tahun biasa berada dikelas 5 SD. Pada umur ini, kecepatan aktivitas motorik meningkat, minat terhadap olahraga kompetitif meningkat, melakukan pertandingan cabang olahraga yang peraturannya disederhanakan, misalnya pertandingan voli mini.

Tujuannya secara keseluruhan adalah siswa diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas fisik sehingga siswa memiliki minat atau lebih memusatkan perhatiannya pada suatu aktivitas fisik atau olahraga. Untuk menjamin semua kontribusi pada diferensiasi atau diagnosis dari

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

pengetahuan kognitif, afektif, psikomotor siswa selama dalam proses belajar. Sugiyanto (1998: 315) menyatakan bahwa “proses belajar keterampilan dibagi dalam 3 fase belajar yaitu: (1) fase kognitif, (2) fase asosiatif dan (3) fase otonom”.

Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang digemari seluruh kalangan. Permainan bolavoli merupakan permainan yang sudah populer di Indonesia, sudah dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat bahkan sudah dimasukkan dalam kurikulum pendidikan nasional sebagai materi pelajaran wajib untuk siswa. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pencapaian prestasi dalam olahraga.

Olahraga di sekolah dipandang sebagai alat pendidikan yang mempunyai peranan penting terhadap pencapaian tujuan belajar mengajar secara keseluruhan. Olahraga sebagai pendidikan atau dengan istilah pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Tujuan umum dari pendidikan jasmani diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu: (1) perkembangan fisik, (2) perkembangan gerak, (3) perkembangan mental dan, (4) perkembangan sosial.

Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar. Siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, dalam memberikan pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani.

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

Olahraga bolavoli sebagai bagian dari materi pendidikan jasmani secara keseluruhan tidak hanya sekedar diajarkan sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan disekolah-sekolah. Dengan latihan-latihan khusus, bermain voli bisa menjadi olahraga prestasi bagi siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Sumber Data**

- a. Hasil observasi pada saat siswa kelas V umur 9-10 tahun SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo melakukan *passing* bawah bolavoli.
- b. Informasi guru Penjasorkes.
- c. Hasil penilaian/evaluasi *passing* bawah bolavoli.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Dilakukan dengan cara :

- a. Mengadakan penilaian/evaluasi terhadap *passing* bawah bolavoli siswa kelas V umur 9-10 tahun SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo tahun pelajaran 2015/2016.
- b. Mengadakan observasi/pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

### **3. Alat Pengumpulan data**

- a. Gambar observasi tentang cara melakukan *passing* bawah bolavoli meliputi awalan, posisi tubuh dan melakukan *passing* bawah bolavoli.
- b. Hasil penelitian akhir *passing* bawah bolavoli.

### **4. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengamati/mengobservasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. *Passing* bawah bolavoli, mulai cara awalan, posisi tubuh, melakukan *passing* sampai pada mengukur hasil *passing* bawah bolavoli siswa, kemudian hasil tersebut

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

dibandingkan dengan batas minimal hasil *passing* bawah bolavoli yang harus dicapai oleh siswa kelas V.

### **C. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Deskripsi Kondisi Awal**

Sebelum Tindakan penelitian diterapkan, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan *survey* awal untuk mengetahui kondisi sebenarnya serta mencari informasi tentang kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli di SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo khususnya siswa kelas V. Kegiatan *survey* awal dilakukan sebagai observasi awal untuk mengetahui seberapa besar aktifitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa, sebelum dilakukan tindakan yaitu berupa pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan penerapan modifikasi hole rope target hole rope target. Kondisi awal diukur melalui tes unjuk kerja, observasi, dan tes tertulis. Setelah peneliti melakukan pendekatan dengan guru penjasorkes di Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo tersebut dan mengamati keadaan siswa melalui observasi pembelajaran, peneliti menemukan bahwa pembelajaran bolavoli pada materi *passing* bawah masih dirasa sulit oleh siswa. Hal ini menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal sehingga nilai pelajaran penjasorkes tidak memuaskan.

Berdasarkan nilai hasil belajar *passing* bawah bolavoli sebelum tindakan penelitian, dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari data diatas tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran olahraga bolavoli masih jauh dari target capaian (KKM). Siswa yang lulus berjumlah 15 siswa (57.7%) dari 26 siswa dengan nilai rata-rata 57.17 dan masih ada 11 siswa (42.3%) yang belum lulus. Adapun deskripsi penilaiannya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai kemampuan *passing* bawah bolavoli yang dapat dilihat pada tabel 2 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas V SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo masih rendah atau dibawah standar kelulusan yang diharapkan. Sehingga perlu diadakan tindakan untuk menaikkan atau meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli khususnya pada siswa kelas V. Selain menggunakan nilai kemampuan *passing* bawah, peneliti menggunakan nilai gerak dasar yang terkandung di dalam

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbita**

*passing* bawah bolavoli. Dengan acuan waktu yang telah ditentukan yaitu 1 menit dan hasil bola *passing* yang dilakukan oleh siswa. Dengan ketentuan yang telah dibuat oleh guru dan peneliti, sehingga diperoleh nilai akhir kemampuan *passing* bawah bolavoli.

Berdasarkan nilai gerak dasar *passing* bawah bolavoli sebelum tindakan penelitian, meliputi sikap awal, berkenaan pada lengan, gerak pelaksanaan, gerak lanjut, dan arah bola dapat diketahui bahwa prosentase ketuntasan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Selain hasil kemampuan dan gerak dasar *passing* bawah bolavoli, peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator perilaku yang diharapkan. Dari pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa aktivitas belajar *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo Parangjoro Kec. Grogol Kab. Sukoharjo.

## **2. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus**

Di dalam deskripsi hasil penelitian ini akan diungkapkan mengenai proses penelitian yang dilaksanakan dalam dua (2) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi. Adapun di dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan langsung sebagai guru yang menerapkan modifikasi hole rope target pada materi *passing* bawah bolavoli, guru penjasorkes Parangjoro Kec. Grogol Kab. Sukoharjo sebagai kolaboratornya. Berikut ini adalah deskripsi hasil tindakan siklus I dan siklus II.

### **Siklus I**

Pertemuan pertama

#### **a. Perencanaan tindakan**

Dari hasil pencapaian pada pra siklus, selanjutnya peneliti merancang suatu tindakan yang meliputi :

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

- 1) Merancang bentuk – bentuk belajar yang mengarah pada teknik dasar passing bawah bolavoli yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan modifikasi hole rope target dalam rangka meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli bersama guru penjasorkes SDN Parangnjoro.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan kurikulum yang berlaku di SDN Parangnjoro tahun ajaran 2016/2017, dalam hal ini khususnya passing bawah bolavoli.

**b. Pelaksanaan tindakan**

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajarann yang telah direncanakan sebelumnya dalam RPP. Pelaksanaan dalam pertemuan ini yaitu dengan menerapkan modifikasi hole rope target dalam bentuk belajar yang mengarah pada pembelajaran passing bawah bolavoli. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- Kegiatan Awal:
  - Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
  - Mengecek kehadiran siswa.
  - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
  - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
  - Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.
- Kegiatan Inti:
  - **Eksplorasi**
    - ☞ Guru menjelaskan peraturan permainan bola voli.
    - ☞ Guru menjelaskan teknik dasar permainan bola voli
    - ☞ Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
    - ☞ Siswa diharapkan mampu mempraktekkan/memahami gerakan passing bawah dengan baik dan benar.
    - ☞ Siswa diharapkan mampu bekerjasama dengan teman maupun guru.
    - ☞ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan
    - ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
  - **Elaborasi**
    - ☞ Siswa bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

- ☞ Siswa Mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
- ☞ Siswa melakukan gerakan passing bawah tanpa bola secara bersama-sama.
- ☞ Siswa melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola.
- ☞ Siswa melambungkan bola voli sebanyak lima kali bergantian.
- ☞ Siswa melakukan gerakan passing bawah dengan menggunakan bola.
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.

▪ **Konfirmasi**

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dan tekhnik dalam permainan bola voli

c. **Observasi tindakan**

Observasi tindakan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan guru kolabolator. Pengamatan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian siswa, begitu pula dengan observasi pembelajaran menggunakan modifikasi hole rope target. Hasil observasinya adalah :

1) **Proses tindakan**

Pertemuan pertama untuk pembelajaran passing bawah bolavoli cukup baik. Hai ini dilihat dari antusias, keseriusan dan semangat dalam melakukan latihan drill hole rope target.

2) **Pengaruh tindakan**



**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

Metode pembelajaran menggunakan modifikasi hole rope target sangat mampu menarik minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa serius dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Gerakan-gerakan yang masih kurang tepat langsung dilakukan peraikan ketika pembelajaran berlangsung, namun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus pada pembelajaran dan kurang menerapkan ketika dilakukan perbaikan.

3) Kendala dan implementasi

Beberapa kendala sudah disebutkan diatas. Ada beberapa siswa yang masih kurang fokus, semangat dan percaya diri dalam menerapkan bentuk-bentuk latihan dan teknik latihan passing bawah. Ada juga yang masih kesulitan khususnya siswa putri.

4) Identifikasi penyebab kendala

Dalam hal ini identifikasi penyebab kendala dilihat dari siswa melakukan proses pembelajaran. Siswa masih kurang semangat dan percaya diri dalam melakukan praktek.

5) Persoalan yang lain

Waktu pembelajaran yang menurut peneliti terlalu singkat.

d. Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan pertama, dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan rencana yang tertulis di RPP.
- 2) Belum dapat menilai secara objektif namun dari pengamatan peneliti nilai afektif, kognitif dan psikomotor sudah menunjukkan peningkatan walaupun belum mencapai target yang sudah ditentukan.

Pertemuan 2

a. Perencanaan tindakan

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

Berdasarkan analisis dan refleksi dari siklus 1 pertemuan pertama, maka perencanaan tindakan untuk selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti bersama guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan pada pertemuan pertama dalam penerapan pembelajaran menggunakan modifikasi hole rope target. Pada pertemuan kedua terfokus pada pengambilan nilai hasil passing bawah bolavoli.
- 2) Mempersiapkan alat-alat yang digunakan pada saat pembelajaran (pengambilan nilai).
- 3) Membuat lembar observasi untuk pengambilan nilai siswa.

**b. Pelaksanaan tindakan**

Tindakan yang kedua ini melalui tahap-tahap pelaksanaan tindakan pertemuan kedua ini mengacu pada skenario pembelajaran yang telah direncanakan didalam RPP. Pada pertemuan kedua ini terfokus pada persiapan siswa untuk melakukan pengambilan nilai.

- **Kegiatan Awal:**
  - Siswa dibariskan menjadi empat barisan
  - Mengecek kehadiran siswa
  - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
  - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
  - Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari
- **Kegiatan Inti:**
  - **Eksplorasi**
    - ☞ Guru menjelaskan peraturan permainan bola voli
    - ☞ Guru menjelaskan teknik dasar permainan bola voli
    - ☞ Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjungjung tinggi sportifitas.
    - ☞ Siswa diharapkan mampu mempraktekkan/memahami gerakan passing bawah dengan baik dan benar.
    - ☞ Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
    - ☞ Guru memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
  - **Elaborasi**
    - ☞ Siswa bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

- ☞ Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportifitas.
- ☞ Siswa melakukan gerakan passing bawah dengan bola dan mengarahkan bola ke target yang telah disiapkan oleh guru.
- ☞ Siswa melakukan passing bawah ke sasaran (*hole rope target*) dari jarak dekat.
- ☞ Siswa melakukan passing bawah ke sasaran (*hole rope target*) dari yang lebih jauh.
- ☞ Siswa secara intensif melakukan gerakan passing bawah ke sasaran secara berulang-ulang.
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- ☞ Guru memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.

▪ **Konfirmasi**

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- ☞ Siswa memahami tentang teknik passing bawah dan dapat mempraktekkan/menjelaskan baik secara praktik, lisan, maupun tertulis.
- ☞ Siswa dapat melakukan passing bawah.

**D. SIMPULAN**

Penerapan modifikasi hole rope target dapat meningkatkan hasil belajar *Passing Bawah Bolavoli* pada Siswa Kelas V SD Parangjoro 1 Kec. Grogol Kab. Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Analisis data pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (57.6%), pada siklus I meningkat menjadi 21 siswa yang tuntas (80.8%) dan pada siklus II siswa yang berjumlah 26, tuntas semua dengan siswa yang memperoleh predikat nilai A 5 siswa, B 11 siswa dan C 10 siswa.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Kadir Ateng.1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani.
- Adang Suherman.2000. *Dasar – dasar penjaskes*. Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah Departemen Pendidikan Nasional.

**Penggunaan Modifikasi Hole Role Target Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas V Umur 9-10 Tahun SD Parangjoro 1 Kec.Grogol Kab. Sukoharjo**

**Oleh: Rony Suryo Narbito**

Agus Kristianto. 2010. *Penelitian tindakan kelas*. Surakarta :FKIP UNS

Aip Syaifuddin dan Muhadi. 1992. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Beutelstahl, D. 2003. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pioner Jaya.

Budi Setiawan. 2008. “*Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Classroom Action Research*”. Makalah disampaikan pada acara Pelatihan Classroom Action Research bagi guru-guru SD, SMP, dan SMA se-Kabupaten yang diselenggarakan oleh forum Guru Kabupaten Sragen pada Senin, 20 Agustus 2008 di Aula Depdiknas Kabupaten Sragen.

Dewan dan bidang Perwasitan Peraturan Permainan Bola Voli Seluruh Indonesia.2001-2004.*Peraturan Permainan Bola Voli*.Jakarta:PBVSI

Dadan Heryana. 2010.*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IV*. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional.

Din Wahyudin. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Jakarta.

Rochiati Wiriattmaja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sudjana dan Rivai. 2011. *Media pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru

Supandi. 1992. *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Jasmani.

Udin S. Winata. 2006. *Strategi belajar mengajar*. Universitas Terbuka.

Viera, B.L. dan Ferguson, B.J. 1996. *Volley Ball*. University of De. Lawk.